

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini terus berkembang dan memberikan dampak pada sebuah perusahaan. Lebih dari setengah usaha di Indonesia telah menggunakan perangkat digital, baik *personal computer* (PC), laptop, tablet ataupun *smartphone* [1]. Para pelaku usaha dituntut agar dapat menentukan keputusan-keputusan yang tepat dan strategis supaya bisnisnya tetap dapat berjalan. Hal ini memicu setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuan bersaing agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain[2]. Teknologi informasi yang berkembang pesat juga dapat mendukung dan mempermudah dalam setiap pengambilan keputusan. Pada saat perusahaan mendapatkan dukungan teknologi informasi yang tepat, maka sebuah perusahaan tersebut memiliki keunggulan tersendiri yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan menambah daya saing dengan kompetitor lain. Keberhasilan perusahaan dalam menggunakan teknologi informasi ini tidak hanya terletak pada kemampuan dari teknologi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkannya [3]. Seluruh proses operasional perusahaan dapat dibantu dengan adanya teknologi informasi, salah satunya adalah *inventory*(persediaan). Pengelolaan *inventory* pada perusahaan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam mengelola data barang.

Kesuksesan suatu perusahaan saat mengembangkan bisnisnya dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola *inventory*-nya (persediaan). Bagi setiap perusahaan peran *inventory* sangat penting, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan yang bergerak di sektor industri [4]. *Inventory* barang merupakan aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka dari itu *inventory* harus

dapat dikelola dengan sangat baik, termasuk perencanaannya maupun pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang yang baik, akan sangat membantu *inventory* dari suatu organisasi atau perusahaan. Pada umumnya *inventory* adalah bahan barang atau bahan yang dipakai untuk memenuhi salah satu tujuan perusahaan, misalnya untuk dipakai dalam memproduksi produk atau untuk dijual kembali [5]. Sebuah sistem dibutuhkan untuk dapat mengelola data secara efektif dan efisien supaya mendapatkan hasil akhir yang maksimal.

PT Agung Abadi Putra Mandiri (PT AAPM) bergerak pada bidang agribisnis lebih tepatnya pada bidang peternakan ayam ras petelur yang menghasilkan produk komoditas berupa telur ayam ras. Permintaan masyarakat akan telur ayam ras membuat komoditas ini sangat penting disektor perdagangan [6]. Hal tersebut dikarenakan komoditas telur merupakan bahan makanan yang mempunyai nilai gizi dan digunakan untuk banyak olahan makanan. Saat ini perusahaan ini telah mengoperasikan 250 ribu populasi ayam petelur *closed house* di mana hasil produksinya lebih diutamakan untuk kebutuhan *bakery*, hotel, dan supermarket. Dengan permintaan sebesar itu, jumlah pakan yang dibutuhkan setiap harinya tentu tidak sedikit. Pakan ternak yang diproduksi merupakan hasil campuran dari beberapa bahan baku yang sebelumnya telah disiapkan seperti jagung, dedak, tepung batu, dan tambahan obat-obatan. Semua bahan baku yang masuk langsung disimpan di dalam gudang pakan. Setiap bahan baku yang masuk akan dicatat di *form* barang masuk oleh bagian logistic kemudian diberikan kepada admin kantor dan di input menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Pengelolaan data gudang yang telah berjalan selama ini di PT AAPM masih secara manual, termasuk pengelolaan data barang yang masuk atau keluar. Untuk pencatatan pemakaian barang masih ditulis pada sebuah kertas dimana dari data tersebut disalin ulang oleh admin ke komputer. Hal tersebut kadang menyebabkan terjadinya kesalahan saat menghitung barang, kesulitan saat pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk atau keluar, serta sulitnya mencari data dari kertas yang sudah diarsip atau pada buku besar. Kendala selanjutnya adalah saat sebuah informasi benar-benar dibutuhkan, karyawan harus

mencari *file* yang dibutuhkan untuk mencarinya. Kendala tersebut akan berdampak pada kinerja kepala gudang yang akan mengalami kesulitan dalam perhitungan bahan baku kembali saat terjadi kesalahan pengelolaan barang masuk dan keluar. Laporan yang dibuat oleh kepala gudang, datanya mungkin akan berbeda dengan hasil audit perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan berpotensi mengalami beberapa kerugian karena penggunaan bahan baku atau barang yang tidak maksimal dan juga karena kehilangan stok barang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan utama yang saat ini sedang dihadapi oleh PT AAPM berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti definisikan di awal adalah belum adanya sistem informasi pendukung pengolahan data *inventory* yang akurat dan cepat. Proses pengelolaan data gudang yang saat ini masih menggunakan proses manual memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan pengolahan data juga terlambatnya pembuatan laporan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan dituntut untuk dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi agar dapat memaksimalkan penggunaan bahan baku dan meningkatkan produksi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana menganalisis kebutuhan sistem informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan data *inventory* di PT Agung Abadi Putra Mandiri?
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan data *inventory* di PT Agung Abadi Putra Mandiri?

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Sistem yang akan dibuat terdiri dari Pengelolaan Barang, Pengelolaan Produksi, Pengelolaan Barang Masuk (Pembelian Barang), dan Pengelolaan Barang Keluar (Pemakaian Barang).
2. Perancangan Sistem menggunakan metode *System Development Lyfe Cycle* (SLDC) model *Waterfall* hanya sampai fase implementasi.
3. Sistem tidak dapat melakukan transaksi penjualan dan perhitungan laba rugi.
4. Pembuatan Laporan untuk eksekutif.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

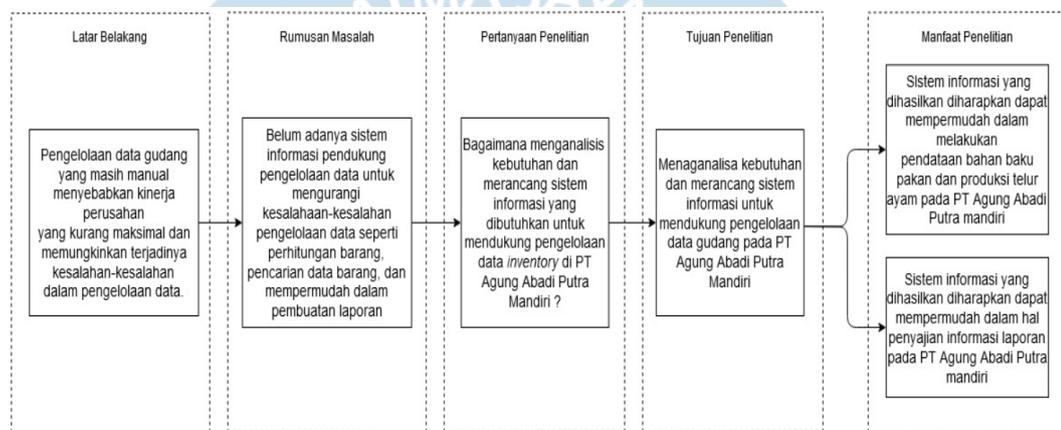
1. Menganalisa kebutuhan dan merancang sistem informasi untuk mendukung pengelolaan data gudang pada PT Agung Abadi Putra Mandiri.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Sistem informasi yang dihasilkan diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan pendataan bahan baku pakan dan produksi telur ayam pada PT Agung Abadi Putra Mandiri.
2. Sistem informasi yang dihasilkan diharapkan dapat mempermudah dalam hal penyajian informasi laporan pada PT Agung Abadi Putra Mandiri.

## 1.7 Keterkaitan Antara Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian

Keterkaitan antara latar belakang, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian digambarkan seperti pada Gambar 1.1. di bawah ini.



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan